BAB III
RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat Kota Bandung dan Dinas Informasi dan Komunikasi

Istilah Bandung telah digunakan masa prasejarah untuk menyebutkan danau raksasa dan sebuah nama distrik yang terletak bumi Parahiangan (dari kata Parahyangan ; yang berarti tempat para dewa). Kemungkinan kata "Bandung" berasal dari kata "Bendung".

Bandung terkenal dengan sebutan "Varis Van Java". Pada masa perang dunia kedua kota Bandung memegang peranan penting, pada masa itu kota Bandung menjadi sentra politik dan militer untuk seluruh Indonesia.

Kota Bandung dalam konteks Regional dan nasional memiliki posisi yang strategis. Sebab, Pertama sebagai pusat pemerintahan Propinsi Jawa Barat dengan berbagai aktivitas pelayanannya. Kedua berdekatan dengan ibukota Jakarta dengan imbasan aktivitas perekonomianya. Ketiga merupakan jalur lalu lintas tengah yang cukup padat dari berbagai barat ketimur pulau Jawa.

Letak : 108 ° 5 Bujur Timur dan 6 ° 55 Lintang Selatan

Luas wilayah : 16,729 hektar (PP. No.16 Tahun 1987)

Ketinggian : Rata-rata 791 meter diatas permukaan laut dengan titik tertinggi 1.050 meter diatas permukaan laut. Berada disebelah utara dan titik terendah 675 meter diatas permukaan laut. Berada disebelah selatan.

Batas wilayah : 1. Sebelah utara dengan kabupaten Bandung selatan utara
2. Sebalah timur dengan kabupaten Sumedang
3. Sebelah selatan dengan kabupaten Bandung
4. Sebelah barat dengan kabupaten Bandung

Wilayah administratif

Kecamatan : 26 kecamatan

Kelurahan : 139 kelurahan/desa

Pemerintahan

Kota Bandung dipimpin oleh seorang Walikota dan dibantu oleh Sekretaris Daerah Kota yamg membawahi 3 oarang asisten Sekretaris, 20 orang Kepala Dinas, 3 orang Kepala Badan, 11 Kepala Bagian , dan 7 orang Kepala Kantor.

Jumlah pegawai yang dimiliki pemerintah kota Bandung 15,848 orang yang terdiri atas : 1 orang Eselon Lia; 24 orang Eselon Lib; 809 Eselon 111; 590 Eselon IVa; 796 Eselon IVb.

DPRD kota Bandung

Anggota : 45 orang

Komisi : 4 komisi

Fraksi : 8 Fraksi

Kependudukan

Jumlah : 2.585 446 jiwa (sensus tahun 2000)

Kepadatan : 155 jiwa per hektar (kota terpadat di Indonesia)

Dinas Informasi dan Komunikasi dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2001 Tentang Pembentukan dan susunan organisasi Dinas Daerah kota Bandung. Dinas Informasi dan Komunikasi merupakan penggabungan Bagian Hubungan Masyarakat Pemerintah kota Bandung dengan kantor Departemen Penerangan Kota Bandung.

Seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Informasi dan Komunikasi (DISINKOM) ini adalah berupaya bagaimana mampu menjadi pusat pelayanan informasi Masyarakat serta menjadi penyalur informasi kebijakan-kebijakan masyarakat, sehingga sasaran akhirnya adalah tumbuhnya masyarakat informasi yang mampu memberikan partisipasi aktif pada setiap kebijakan yang akan dilaksanakan pemerintah kota Bandung.

3.2 Visi dan Misi

3.2.1 Visi Kota Bandung

"MENINGKATKAN PERAN KOTA BANDUNG SEBAGAI KOTA JASA, MENUJU TERWUJUDNYA KOTA YANG GENAH MERENAH TUMANINAH".

Bandung sebagai kota jasa adalah kota yang menitikberatkan pada jasa pelayanan di bidang produksi dan mekanisme pasar. Apabila pelayanan meningkat, kehidupan ekonomi, budaya akan berkembang sesuai kemampuan dan kondisinya sehingga akan mampu meningkatkan kehidupan masyarakat menuju kondisi kehidupan Genah Merenah Tumaninah.

"GENAH", mengadung arti :enak, senang, nyaman, aman, tenang, tentram, kerasaan, bahagia.

"MERENAH", mengandung arti : rapih, indah, teratur, nyaman, serasi, tepat, benar, menempatkan sesuatu pada tempatnya.

"TUMANINAH", mengandung arti : senang, nyaman, puas, bahagia, tenang, menumbuhkan kepuasan batiniah, erat kaitannya dengan keimanan dan ketaqwaan.

Genah Merenah Tumaninah adalah rasa, berhubungan dengan perasaan yang tercipta karena berhubungan manusia dengan manusia, manusia dengan lingkungannya dan manusia dengan penciptanya. Semua itu akan dapat diwujudkan apabila bekerja, berkarya nyata, taat azas, peka terhadap berbagai masalah, bisa memilih yang benar dan mana yang salah, meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Disamping itu, juga dituntut tetap menghormati, memakai dan melaksanakan berbagai amanat leluhur yang tercermin dalam adat istiadat, tradisi dan budaya setempat yang relevan dengan dengan ajaran agama.

3.2.2 Misi Kota Bandung

Misi yang diemban pemerintah kota Bandung meliputi :

1. Meningkatkan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari untuk mewujudkan kualitas keimanan dan ketaqwan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan dan mantapnya persaudaraan umat beragama yang berahlak mulia.
2. Mewujudkan suasana kondusif, yaitu : membangun kesadaran dan komitmen warga kota sehingga dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan kota melalui partisipasi aktif dengan mengembangkan kreativitas dan motivasi keberhasilan pembangunan.
3. Mewujudkan kota Bandung yang terbatas dari berbagai penyakit masyarakat.
4. Mewujudkan otonomi daerah dalam rangka membangun kota yang tertata rapih, nyaman dan layak huni, melalui pengelolaan pembangunan ekonomi, social, budaya, manajemen tata ruang dan lingkungan.
5. Mewujudkan aparatur pemerintah kota yang koorndinatif berfungsi melayani masyarakat, profesional, berdaya guna, produktif, transparan, dan bebas dari perilaku penyimpangan.
6. Meningkatkan kesejahteraan, yaitu pemberdayaan masyarakat dan seluruh potensi ekonomi, terutama pengusaha kecil, menengah dan koperasi, dengan mengembangkan system ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada mekanisme pasar yang berkeadilan berbasis pada sumber daya alam serta sumber daya manusia, produktif, mandiri, maju, berdaya saing, berwawasan lingkungan berkelanjutan.

3.2.3 Visi Dinas Informasi dan Komunikasi

"Terwujudnya masyarakat kota Bandung menuju Bandung kota jasa yang Genah, Merenah, Tumaninah", yaitu berupaya mewujudkan masyarakat informasi yang mengerti, memahami dan membutuhkan informasi dalam kehidupan sehari-hari baik bermasyarakat, berbangsa

dan bernegara yang pada akhirnya mampu meningkatkan peran serta masyarakat dalam berbagai aktivitas pembangunan.

3.2.4 Misi Dinas Informasi dan Komunikasi

1. Mewujudkan aparatur Dinas Informasi dan Komunikasi yang professional, transparan, akuntabel, dalam melaksanakan tugas.
2. Mewujudkan system penyampaian informasi setiap kebijakan pemeritah yang mudah dan cepat dimengerti/dipahami oleh masyarakat melalui berbagai kegiatan.
3. Melaksanakan pelayanan informasi dan komunikasi kepada masyarakat serta memberdayakan potensi informasi dan komunikasi yang ada dimasyarakat.
4. Mewujudkan kemitraan dengan berbagai media informasi untuk mempercepat terwujudnya masyasrakat informasi.
5. Mewujudkan kerjasama dengan segenap komponen dan intitusi yang ada di kota Bandung serta berupaya untuk meningkatkan peran serta dan berpartisipasi aktif masyarakat untuk mewujudkan kota Bandung sebagai kota jasa yang Genah Merenah Tumaninah.
6. Adanya keseimbangan arus informasi yang global khususnya dari pusat dan daerah.

3.3 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Informasi dan Komunikasi

Dinas Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagai wewenang daerah dibidang penerangan/informasi.
Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Dinas Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Merumuskan kebijakan teknis dibidang penerangan dan informasi.
2. Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang penerangan dan informasi yang melipui hubungan masyarakat, pemberdayaan potensi informasi, media informasi serta promosi dan informasi.

3. Melaksanan pelayanan teknis administrative meliputi : administrasi umum dan kepegawaian, administrsi perencanaan dan evaluasi pelaporan serta administrasi keuangan dinas.

3.4 Tujuan dan Sasaran Dinas Informasi dan Komunikasi

Tinjauan yang hendak dicapai oleh Dinas Informasi dan Komunikasi adalah sebagai berikut :

1. Terisolasinya informasi pembangunan secara merata.
2. Terserapnya aspirasi masyarakat untuk mengidentifikasikan masyarakat.
3. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja masyarakat serta meningkatkan kehidupan demokrasi dan supermasi hukum.
4. Meningkatkan profesionalisme aparatur Dinas Informasi dan Komunikasi yang akuntabel dan pelayanan prima.
5. Meningkatkan peran serta masyarakat untuk menunjang pembangunan dalam mewujudkan kehidupan kota Bandung yang Genah Merenah Tumaninah.

3.4.1 Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Dalam upaya mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, Dinas Informasi dan Komunikasi telah menetapkan kebijakan, program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Meningkatkan sumber daya manusia Dinas Informasi dan Komunikasi telah menetapkan program pendidikan dan pelatihan yang terencana.
2. Memberikan kesempatan dan fasillitas kepada masyarakat terutama mulai dari insan pers, media cetak dan elektronik.
3. Pemberdayaan, pemanfaatan potensi multi media, baik formal maupun non formal.

3.5 Pembentukan dan Susunan Struktur Organisasi Dinas Informasi dan Komunikasi

Dinas Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian wewenang daerah dibidang penerangan ; untuk melaksanakan tugas pokok, Dinas Informasi dan Komunikasi mempunyai fungsi :

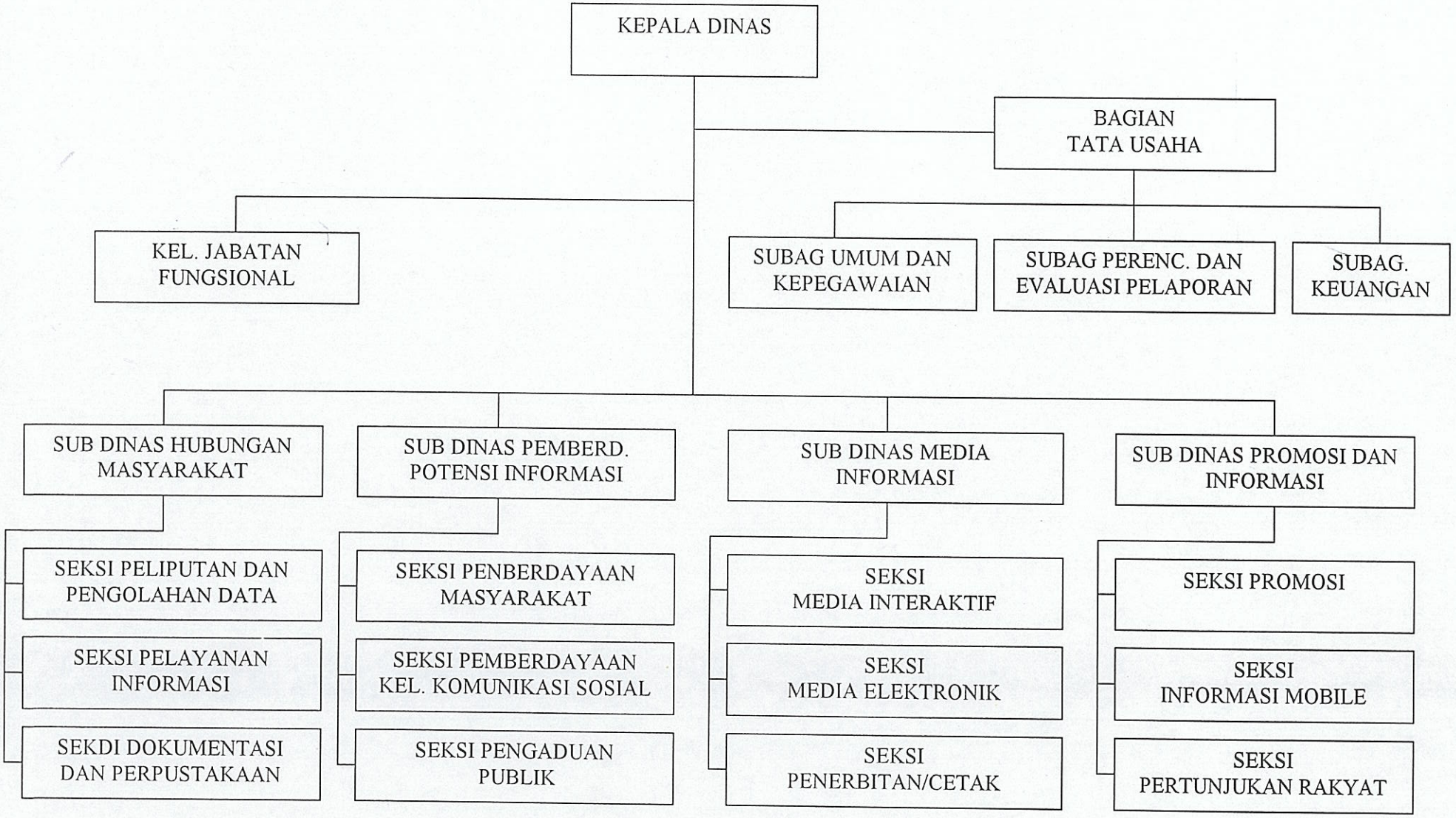
1. Merumuskan kebijakan teknis di bidang penerangan.
2. Melaksanakan tugas teknis operasional dibidang penerangan yang meliputi Hubungan Masyarakat, Pemberdayaan potensi informasi, media informasi, serta promosi dan informasi.
3. Melaksanakan pelayanan teknis administrative meliputi administrasi umum dan kepegawaian, administrasi perencanaan dan evaluasi pelaporan serta administrasi keuangan dinas.

Adapun susunan Organisasi Dinas Informasi dan Komuniksi terdiri atas :

1. Kepala Dinas
2. Bagian Tata Usaha, membawahkan :
   a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
   b. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi Pelaporan
   c. Sub Bagian Keuangan
3. Sub Dinas Hubungan Masyarakat yang Membawahkan :
   a. Seksi Peliputan dan Pengoalahan Data
   b. Seksi Pelayanan Informasi
   c. Seksi Dokomen dan Perpustakaan
4. Sub Dinas Pemberdayaan Potensi Informasi, yang membawahkan :
   a. Seksi Pemberdayaan Masyarakat
   b. Seksi Pemberdayaan Kelompok Komunikasi Sosial
   c. Seksi Pengaduan Publik
5. Sub Dinas Media Informasi, yang membawahkan :
   a. Seksi Media Interaktif
   b. Seksi Media Elektronik
   c. Seksi Penerbitan/Cetak

6. Sub Dinas Promosi dan Informasi, yang membawahkan :
   a. Seksi Promosi
   b. Seksi Informasi Mobile
   c. Seksi Pertunjukan Rakyat

STRUKTUR ORGANISASI
DINAS INFORMASI DAN KOMUNIKASI KOTA BANDUNG



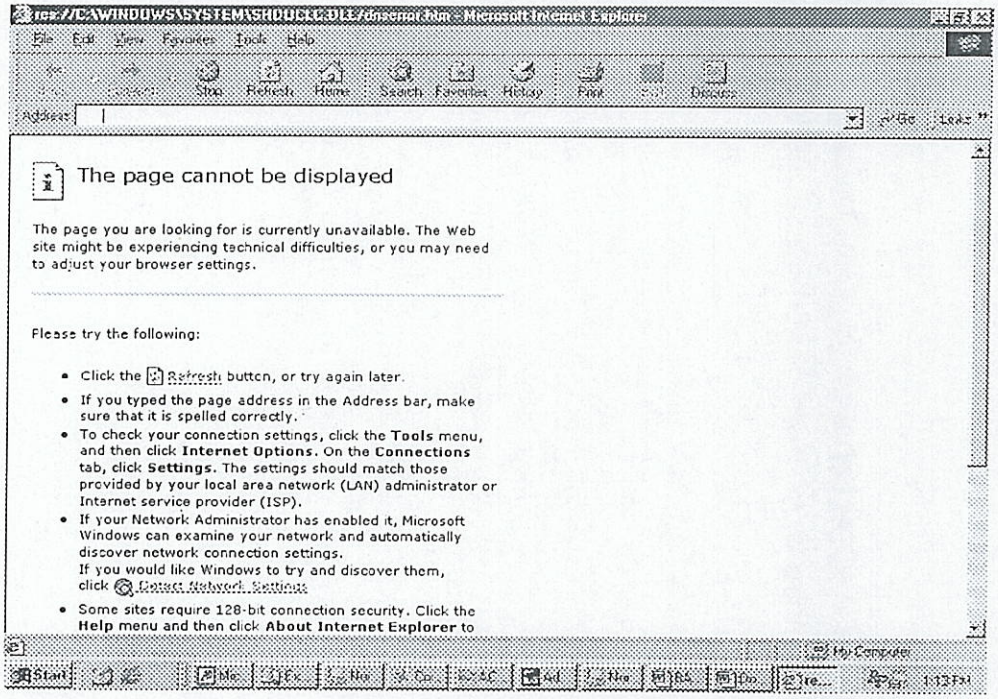
3.6 Kegiatan Selama Kerja Praktek.

3.6.1 Teknik dan Cara Kerja Praktek

Selama melaksanakan kerja praktek penulis ditempatkan di Dinas Informasi dan Komunikasi Pemda kota Bandung Subag Tata Usaha . Penulis diberi tugas untuk memasukan data (berita) untuk di input ke Situs DISINKOM yaitu berita tentang segala sesuatu yang terjadi di lingkungan Pemda Kota Bandung dan langsung informasikan kepada masyarakat pada halaman Swara Bina Kota di situs DISINKOM. Data tersebut diperoleh dari subdin Humas seksi Peliputan dan Pengolahan Data.

Sistematika penginputan informasi (berita) di situs DISINKOM, , langkah-langkahnya sebagai berikut:

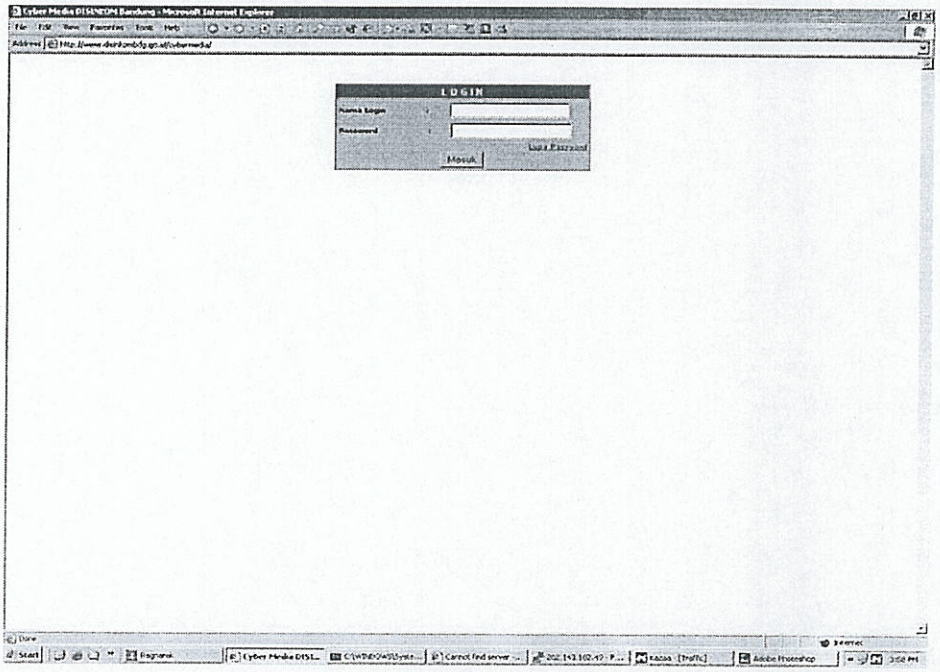
1. Click start, program, *Internet explorer*, kemudian akan ditampilkan output sebagai berikut:



Gambar 3.1

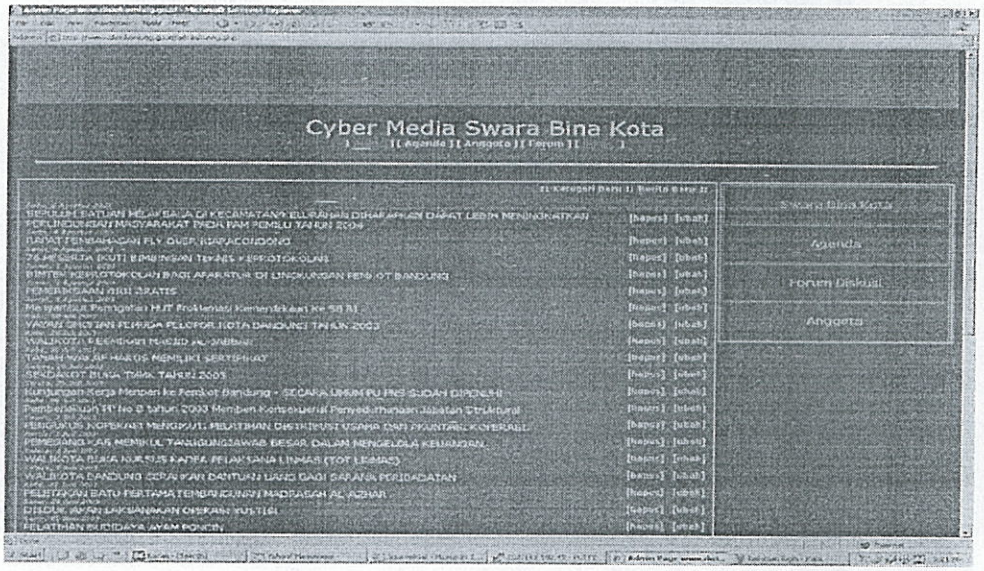
Tampilan Internet Explorer

2. Pada *box address*, masukan alamat situs Dinas Infomasi dan Komunikasi yaitu http://www.disinkom.gi.id/cybermedia/. Kemudian akan ditampilkan output sebagai berikut:



Gambar 3.2
Tampilan Form Login

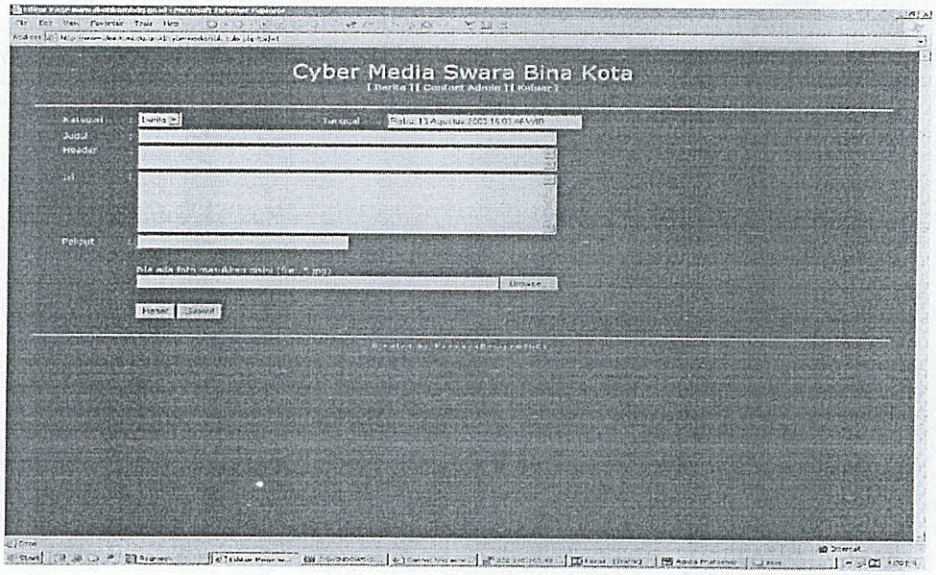
3. Setelah form login ditampilkan, pada box "Nama *login*", masukan "admin", dan pada box "*password*" masukan passwordnya (dalam hal ini bukan penulis yang mengisinya, melainkan operator dari Dinas Informasi dan Komunikasi sendiri yang mamasukannya "rahasia"). Lalu click tombol "Masuk", maka ditampilkan "Cyber Media Swara Bina Kota", yang berisi dokumen atau arsip-arsip informasi (berita) Swara Bina Kota yang telah dimasukan sebelumnya. Output-nya sebagai berikut :



Gambar 3.3

Tampilan Form Arsip Berita

4. Arsip-arsip tersebut dapat dirubah lagi jika ingin dirubah. Untuk memasukan informasi (berita) yang baru, click "Berita baru". Maka akan ditampilkan output sebagai berikut:



Gambar 3.5

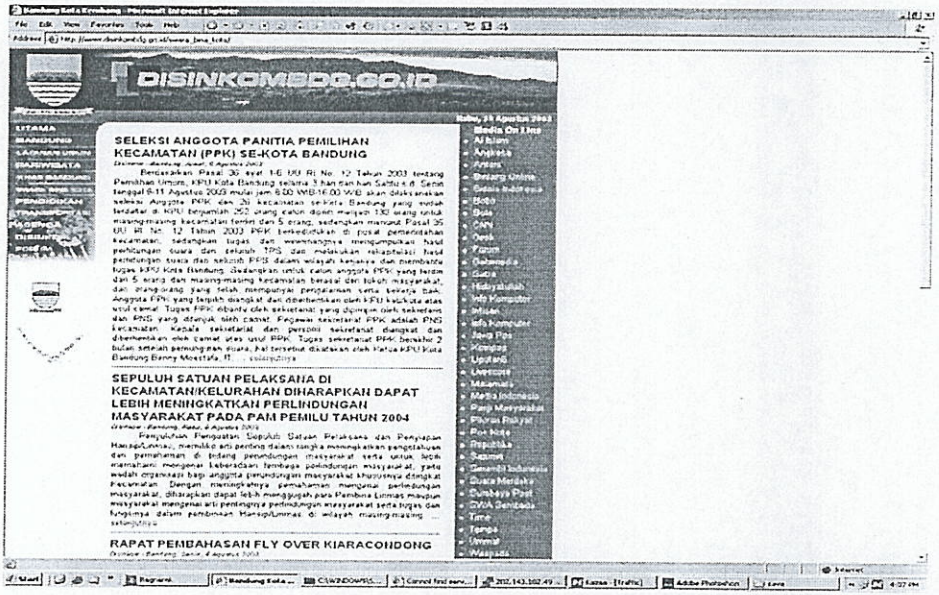
Tampilan form Input Berita

Pada box "kategori" click "berita", pada box "Tanggal" masukan hari, tanggal, bulan, tahun, dan jam sesuai dengan waktu pengisian saat itu. Pada box "Judul" ketikan judul informasi (berita). Pada box "*Header*" ketikan sebagian dari isi informasi (berita), yang biasanya hanya memuat satu paragrap saja yang dianggap penting. *Header* ini akan ditampilkan sebagai paragrap pembuka pada halaman depan atas Swara Bina Kota.

Pada box "isi" ketikan semua informasi (berita) yang akan ditampilkan secara keseluruhan. Pada box "peliput" ketikan Disinkom-Bandung. Jika ada photo atau gambar yang akan dimasukan, pada box "Bila ada photo masukan disini (file:*.jpg)" dan click tombol "*browse*".

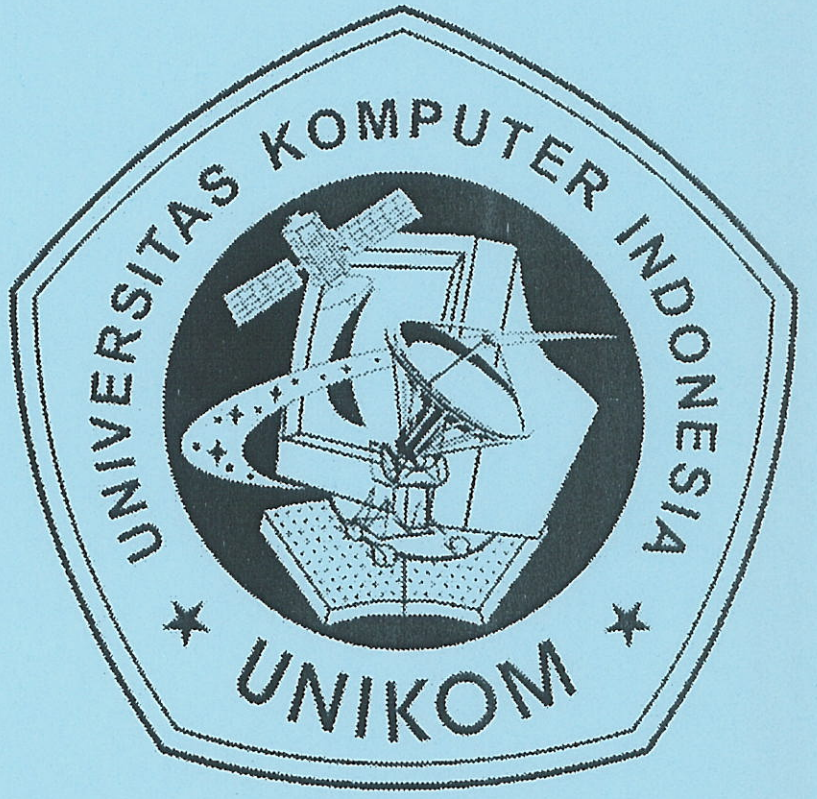
Setelah semua box diisi dengan benar, click tombol "*submit*" dan apabila terjadi kesalahan atau tidak jadi mengirimkan releasenya maka click tombol "*reset*". Setelah semuanya selesai click "keluar".

5. Untuk mengetahui hasilnya kita lihat saja di situs http://www.disinkom.go.id pada menu Swara Bina Kota. Disana terdapat informasi berita yang kita masukan, berada paling atas. Hasil outputnya:



Gambar 3.6

Tampilan Output


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM